

BENARKAH PEMBIAYAAN MURABAHAH BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS

Uun Tri Muji Lestari

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: uunlestari@mhs.unesa.ac.id

Hendry Cahyono

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: hendrycahyono@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Penelitian ini menggambarkan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang dipakai oleh peneliti yaitu primer dengan metode wawancara dan sekunder berupa laporan neraca dan laba rugi periode 2009-2018 tahunan. Untuk populasi dan sampel peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2009-2018 pertahun. Teknik analisis yang dipakai regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa uji parsial (t) menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah mempengaruhi profitabilitas senilai 0.7%, sedangkan sisanya 99.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : murabahah, profitabilitas, BMT

Abstract

This study aims to determine how much the influence of murabahah financing on profitability in KSPPS BMT Mandiri Sejahtera East Java. This study describes a quantitative research using a descriptive quantitative approach. The data used by the researcher are primary with interview methods and secondary in the form of balance sheets and profit and loss for the period 2009-2018, yearly. For the population and sample, the researcher uses secondary data in the form of balance sheets and income statements for the period 2009-2018 per year. The analysis technique which is used in this research is the simple linier regression. The result of this study state that partial test (t) present that murabahah financing does not significantly influence the profitability. The result of the determination coefficient test (R^2) indicate that murabahah financing effects profitability of 0.7%, while the remaining 99.3% is influenced by other variables not examined.

Keywords: murabahah, profitability, BMT

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dijadikan acuan untuk mengukur prestasi dari perkembangan perekonomian masyarakat (Cahyono, 2017). Saat ini, di Indonesia banyak lembaga keuangan yang berkembang di Indonesia, seperti koperasi syariah/BMT, perbankan syariah maupun lembaga kemasyarakatan sosial yang lainnya. Adanya Lembaga Keuangan Islam (LKS) supaya terhindar dari riba dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat Islam biar dijauhkan dari kemaksiatan.

Baitul Maal Waat Tamwil merupakan lembaga keuangan Islam berupaya menyediakan pembiayaan bagi keanggotaan bisnis dan calon keanggotaan sehingga bisnis mereka meningkat. Tujuan didirikan lembaga keuangan yaitu *Baitul Maal Waat Tamwil* (BMT), untuk mempermudah rakyat yang dari kalangan menengah kebawah yang belum dikatakan layak tercakup untuk pelayanan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). *Baitul Maal Waat Tamwil* (BMT) memiliki pangsa pasar sendiri, yaitu rakyat jelata. Yang tidak dapat pelayanan dari Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), serta bisnis rendah yang mengalami kendala saat bertatap langsung dengan pihak bank (Huda dan Heykal, 2015).

Baitul Maal Waat Tamwil (BMT) menyamai dengan Koperasi tetapi harus berlandaskan syariah. Pemerintah melahirkan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia No. 16/Per/M.KUKM/XI/2015 pada tanggal 25 September 2015 yang menjelaskan tentang Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yakni Koperasi yang berwujud BMT dengan tindakan melakukan simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai dengan asas Islam dalam pengelolaan zakat, infaq atau shodaqoh, dan wakaf (Sudarsono, 2007).

Keuangan syariah dituangkan dalam perjanjian atau akad yang memiliki peran dalam pembiayaan yang merupakan dasar dari kegiatan pembiayaan. Perjanjian keuangan syariah memfasilitasi semua orang untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan mereka yang tidak dapat mereka penuhi tanpa bantuan orang lain. Salah satunya adalah pembiayaan *murabahah*, dimana penjual dan pembeli barang dengan harga asli serta bonus yang disetujui oleh kedua belah pihak. Dalam akad *murabahah* penjual harus mengatakan kualitas asal barang yang dibeli dan menambahkan bonus yang sudah diketahui oleh pembeli. Dapat disampaikan bahwa landasan hukum *murabahah* yang terkandung didalam al-qur'an surat an-nisa' ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Pembiayaan *murabahah* saat ini sangat di minati oleh masyarakat. karena dengan menggunakan pembiayaan *murabahah* yang risikonya sangat kecil, dan menjamin bagi pemegang saham. Sehingga banyak lembaga atau bank-bank syariah yang menggunakan skema pembiayaan *murabahah*. Semacam *Bahrain Islamic Bank, Faisal Islamic Bank, Bank Islamic Malaysia, Kuwait Finance House* dan lain-lain. Kalau dirata-rata skema pembiayaan *murabahah* sudah mencapai 78% (Hadi, 2011).

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Kantor Pusat Karangcangkkring Dukun Gresik memiliki beberapa pembiayaan. Pembiayaan dengan akad *murabahah* (jual beli) mencapai 70% dari total pembiayaan yang ada. Pembiayaan *rahn* (rahn) dan *ijaroh* (jasa) prospeknya mencapai 25%, sedangkan pembiayaan menggunakan akad *hiwalah* (pengalihan hutang) hanya 5% dari sisa total pembiayaan.

Bonus yang diperoleh dari prinsip jual beli berawal dari *margin* yang disepakati antara pihak BMT dengan anggota, perolehan dari pembiayaan yang disalurkan. Lembaga berharap *profitabilitas* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Kantor Pusat Karangcangkkring Dukun Gresik semakin meningkat setiap tahun. Jika semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi BMT dalam memperoleh pembiayaan. Yang menjadi faktor utama yaitu *profitabilitas* BMT dalam menghasilkan profit akan bergantung pada kemampuan manajemen BMT yang bersangkutan dalam mengelola *asset* dan *liabilities*, secara kuantitatif dapat dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA). Dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018 KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Kantor Pusat Karangcangkkring Dukun Gresik laba yang diperoleh senilai Rp. 531,196,559 dan total aset senilai Rp. 141,161,374,437 sehingga *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh yaitu 0.375%. Sehingga peneliti tertarik menggunakan judul : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Profitabilitas* KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Kantor Pusat Karangcangkkring Dukun Gresik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh penulis yaitu data primer menggunakan wawancara atau *interview*, sedangkan data sekunder didapat dari buku, jurnal, internet, neraca, laporan laba rugi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2009-2018 pertahun. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara atau *interview* dan dokumentasi. Adapun pengujian data peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji, yakni uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (t) dan koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif Data Penelitian

Statistik deskriptif yang digunakan untuk melihat data (n), hasil dari maksimum pembiayaan *murabahah* dan *profitabilitas*, minimum pembiayaan *murabahah* dan *profitabilitas*, nilai rata-rata pembiayaan *murabahah* dan *profitabilitas*, dan nilai standar deviasi pembiayaan *murabahah* dan *profitabilitas*.

Hasil yang diperoleh uji statistik deskriptif dapat disimpulkan, bahwa jumlah data (n) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 10. Pembiayaan *murabahah* sebagai variabel *independent* dan *profitabilitas* sebagai *dependent*, menggunakan data sekunder dengan periode 2009-2018 pertahun. Diperoleh pembiayaan *murabahah* nilai persentase minimum sebesar 4,244,892,428 dan nilai minimum *profitabilitas* sebesar 0.37, sedangkan untuk nilai maksimum pembiayaan *murabahah* sebesar 47,456,038,800 dan maksimum *profitabilitas* sebesar 3.70, untuk nilai rata-rata pembiayaan *murabahah* sebesar 17,612,950,792.70 dan *profitabilitas* sebesar 1.8820, dan nilai standar deviasi pembiayaan *murabahah* sebesar 13,069,596,488.746 dan nilai *profitabilitas* sebesar 1.03746

Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan model Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi 0,200, nilai signifikansi uji normalitas lebih besar dari 0.05, yang berarti pembiayaan *murabahah* berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heterokedastisitas ini menggunakan model glejser dengan nilai signifikansi sebesar $0.048 > 0.05$ artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan model durbin Watson bahwa data dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika $dU < d < 4 - dU$, maka hasil uji autokorelasi menunjukkan $1.3197 < 2.586 < 2.6803$, yaitu tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Hasil uji t pada penelitian ini menggunakan output SPSS, nilai signifikansi sebesar $0.815 > 0.05$ dan diketahui nilai t hitung sebesar $-0.242 < 2.30600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.007, bahwa pembiayaan *murabahah* (X) mempengaruhi *profitabilitas* (Y) senilai 0.7%, sedangkan sisanya 99.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Profitabilitas* KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

Baitul Maal Waat Tamwil (BMT) merupakan lembaga yang membutuhkan kepercayaan masyarakat. *Profitabilitas* merupakan kapasitas perusahaan agar menghasilkan keuntungan dari semua kegiatan operasi yang diperoleh dari hasil bisnis dalam periode tertentu. *Profitabilitas* memiliki arti yang lebih penting selain keuntungan, *profitabilitas* menunjukkan tingkatan efisiensi yang dihasilkan dengan kekayaan atau modal yang didapat laba, sehingga harus diperhatikan perusahaan bukan untuk menambahkan laba, tetapi yang paling penting supaya *profitabilitas* mengalami peningkatan (Bambang, Pramuka, dan Agus, 2010).

Pembiayaan *murabahah* merupakan aktivitas jual beli antara pembeli (anggota) dan penjual (BMT) memberikan suntikan dana untuk barang yang dibeli oleh anggota dengan tambahan keuntungan yang terdapat kesepakatan antara keduanya yang sudah menyetujui dalam kontrak (Haitam, 2015).

Pembiayaan yang tinggi akan berakibat besar bagi pihak lembaga BMT, tetapi BMT juga mendapat peluang besar untuk peningkatan pendapatan. Pembiayaan tinggi akan berakibat perubahan pendapatan, jika efek keuntungan bagi BMT meningkat maka *profitabilitas* juga ikut meningkat.

Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur seberapa baik KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur agar menghasilkan laba, untuk kinerja juga harus ditingkatkan. Maka dapat disimpulkan jika pendapatan yang diperoleh semakin rendah akan memicu BMT untuk membenahi kinerja sebaik mungkin, supaya *profitabilitas* tidak mengalami penurunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* negatif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Kantor Pusat Karangcangkring Dukun Gresik. Hasil yang dilakukan peneliti tidak mendukung penelitian terdahulu. Hasil yang dilakukan Muslim, Muhammad Arfan, dan Jalimursyida (2014), Cut Faradilah, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2017), Yunita Agza dan Darwanto (2017) membuktikan jika hasil yang mereka teliti memperoleh hasil positif.

Faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*, yang tidak didapatkan di penelitian terdahulu sebagai berikut :

a. Sebagian Besar Anggota Menggunakan Akad *Rahn*

Banyak anggota yang melakukan pembiayaan talangan haji, sedangkan talangan haji menggunakan akad *rahn*. Sehingga talangan haji dapat meningkatkan *profitabilitas* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

b. Sebagian Besar Anggota Bermasalah Menggunakan Akad *Murabahah*

Pembiayaan macet disebabkan karena banyak anggota yang tidak mengangsur dengan baik. Kemudian jika sudah jatuh tempo anggota belum bisa membayarnya maka pihak BMT memperpanjang, tetapi mengganti akad *murabahah* menjadi akad pembiayaan *rahn*. Dengan akad pembiayaan *rahn*, anggota dapat mengangsur sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Karena jika dilanjutkan untuk pembiayaan *murabahah* tidak ada barang yang harus diperjualbelikan lagi.

c. Kurangnya Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Banyak anggota yang melakukan pencairan secara dadakan, sehingga pihak BMT memberikan akad *rahn*, karena dengan pembiayaan akad *rahn* tidak menggunakan perantara emas, sedangkan pembiayaan *murabahah* menggunakan perantara emas yang harus dicairkan pada saat pasaran di Karangcangkring. Sedangkan pasaran di Karangcangkring hanya pada saat Pon dan Kliwon.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah jika variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Kantor Pusat Karangcangkring Dukun Gresik.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran yakni pihak KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Kantor Pusat Karangcangkring Dukun Gresik lebih waspada lagi dengan memilih anggota yang tidak sungguh-sungguh untuk dijadikan rekan kerjasama yang menggunakan pembiayaan dengan akad *murabahah*. Bertujuan agar meminimalisir resiko yang dapat membahayakan keuangan lembaga KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

5. REFERENSI

- Al-Qur'an dan Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia.
- A Chairul Hadi. 2011. Problematika Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Al-Iqtishad*.
- Bambang, Pramuka, dan Agus. 2010. "Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP)*, Vol.7 No. 1.
- Cahyono, Hendry. etc. (2017). Pengaruh PMDN, PMA dan Belanja Daerah Jawa Timur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya dan Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Media Trend Vol. 12 (1) : Hal 64*.
- Cut Fadillah, Muhammad Arfan, dan M. Shabri. 2017. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*. ISSN : 2302-0164. Vol. 6 No. 3.
- Haitam, Ibnu. 2015. Review Of The Theory And Practice Of Islamic Banking In Indonesia. AICIF. Vol 1. No. 1 Heykal, Mohamad. 2012. *Perbandingan Pembiayaan Murabahah & Musyarakah Menurun Untuk Produk Pembiayaan Konsumtif Pada Bank Syariah*. CBAM. ISSN : 2302 - 9791. Vol : 1. No : 1. Page : 563-572.
- Muslim, Muhammad Arfan, dan Julimursyida. 2014. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas BPR Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*. ISSN : 2302-0164. Vol. 3 No. 4.
- Nurul Huda dan Mohammad Heykal. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sudarsono. 2007. Edillius, *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Yunita Agza dan Darwanto. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Kajian Dan Bisnis Islam*. P-ISSN: 1979-0724 E-ISSN: 2502-3993 DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2433>